

Pengenalan Teknologi dan Literasi Digital Bagi Siswa SD Negeri 08 Padang Cermin

Suci Mutiara¹, Anggawidia Wibaselppa², Bandarsyah³, Rahmat Hanif Purnama⁴

^{1,2,3,4,5}Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

email: sucimutiara@darmajaya.ac.id¹, anggawidia@darmajaya.ac.id², bandarsyah@darmajaya.ac.id³

ABSTRACT

The rapid advancement of information technology demands digital literacy skills from an early age, including at the elementary school level. However, access and understanding of technology remain limited in non-urban areas such as SD Negeri 08 Padang Cermin. This community engagement program aims to introduce basic computer science concepts and digital literacy to fourth and fifth-grade students through a participatory-educational approach. The implementation involved initial observation, development of engaging learning materials, and hands-on assistance in operating computer devices and basic applications such as Microsoft Word. The results indicate a significant improvement in students' understanding of hardware, software, digital ethics, and responsible technology use. The program also encouraged active involvement from teachers and parents in supporting technology-based learning. This initiative demonstrates that early digital literacy intervention can serve as a strong foundation for preparing a generation that is adaptive to the demands of the digital era.

Keywords: digital literacy, information technology, elementary students, community service, basic computing

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut penguasaan literasi digital sejak usia dini, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Namun, kesenjangan akses dan pemahaman terhadap teknologi masih menjadi tantangan di wilayah non-perkotaan seperti SD Negeri 08 Padang Cermin. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan konsep dasar ilmu komputer dan literasi digital kepada siswa kelas IV dan V melalui pendekatan partisipatif-edukatif. Metode pelaksanaan meliputi observasi awal, penyusunan materi, serta pendampingan langsung dalam penggunaan perangkat komputer dan aplikasi dasar seperti Microsoft Word. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman siswa terhadap perangkat keras dan lunak, etika digital, serta keterampilan menggunakan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab. Program ini juga mendorong keterlibatan aktif guru dan orang tua dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Kegiatan ini membuktikan bahwa intervensi literasi digital yang tepat sejak dini dapat menjadi fondasi penting dalam menyiapkan generasi yang adaptif terhadap perkembangan dunia digital.

Kata Kunci— literasi digital, teknologi informasi, siswa sekolah dasar, pengabdian masyarakat, komputer dasar

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini menuntut semua lapisan masyarakat termasuk anak-anak usia sekolah dasar untuk memiliki kemampuan literasi digital yang memadai [1][2]. Literasi digital bukan hanya sekadar kemampuan

menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap konsep dasar ilmu komputer seperti penjelasan dan penggunaan perangkat komputer yang menjadi fondasi dalam berinteraksi dengan dunia digital secara bijak dan produktif [3][4][5]. Perkembangan teknologi informasi saat ini terkhususnya di Indonesia, sangat berpotensi membantu memajukan masyarakat, salah satunya dalam bidang pendidikan [6][7]. Maka dari itu pengenalan literasi digital pada sekolah dasar dapat membantu anak-anak agar menggunakan teknologi secara efektif untuk belajar dan mengembangkan kreativitas serta membantu menghindari penggunaan yang mengakibatkan dampak negatif [8][9]. Namun, kenyataannya, di banyak sekolah dasar terutama di wilayah non-perkotaan seperti SD Negeri 08 Padang Cermin, pemahaman siswa terhadap ilmu komputer dan literasi digital masih tergolong sangat rendah . Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasannya fasilitas yang dimiliki sekolah, kurangnya materi ajar yang relevan, serta minimnya pelatihan serta sosialisasi yang diberikan kepada siswa sejak dini [10].

Berdasarkan observasi awal, sebagian besar siswa belum terbiasa mengenal dengan konsep dasar ilmu komputer seperti perangkat keras dan perangkat lunak, serta belum memahami pentingnya etika dan keamanan dalam menggunakan internet dan teknologi. Rendahnya tingkat pemahaman ini menjadi penghambat dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang salah satunya adalah digital literacy. Di sisi lain, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi literasi digital dapat menjadi sarana yang efektif untuk memberikan pengenalan ilmu komputer secara kontekstual dan menarik bagi siswa sekolah dasar.

Program ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi oleh siswa dalam memahami materi dasar ilmu komputer, seperti keterbatasan akses internet, kurangnya bimbingan dari orang dewasa, serta hambatan bahasa teknis yang belum disesuaikan dengan usia mereka. Selain itu, melalui program ini akan dilihat sejauh mana efektivitas metode sosialisasi yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa serta bagaimana respon mereka terhadap kegiatan tersebut. Tak kalah penting, pengenalan literasi digital sejak dini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat teknologi secara lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa SD Negeri 08 Padang Cermin dapat memiliki pondasi yang lebih kuat dalam ilmu komputer dan literasi digital, yang akan menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan dan sosial yang semakin terdigitalisasi. Hal ini sejalan dengan peran perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

II. MASALAH

Masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi digital di kalangan siswa sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor faktual dan aktual, antara lain:

1. Terbatasnya akses terhadap perangkat teknologi informasi oleh siswa
2. Kurangnya pemahaman dasar tentang penggunaan teknologi secara produktif dan aman oleh anak-anak serta belum memiliki kemampuan berpikir kritis dan kesadaran terhadap etika digital, keamanan siber, dan privasi data.
3. Belum terintegrasinya literasi digital dalam kurikulum secara optimal di tingkat SD

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode partisipatif edukatif yang dirancang agar siswa/I SD Negeri 08 Padang Cermin terlibat aktif dalam proses sosialisasi pembelajaran dalam penyampaian materi serta menjelaskan fungsi-fungsi yang ada pada Microsoft Word. Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2025. Kegiatan ini dilakukan beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

2.1 Observasi Awal Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian ini, tim melakukan observasi lapangan guna mengidentifikasi tingkat kebutuhan serta pemahaman siswa terhadap konsep dasar ilmu komputer dan literasi digital.

2.2 Subjek dan Lokasi Kegiatan Subjek kegiatan ini terdiri dari siswa/I SD Negeri 08 Padang Cermin khususnya kelas IV dan V. kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas sekolah.

2.3 Membuat Materi Pelatihan/Sosialisasi Pada tahap ini tim membuat materi yang menarik agar mudah dipahami oleh siswa/i SD Negeri 08 Padang Cermin. Tim juga mempersiapkan hardware dan software yang mendukung kegiatan pelaksanaan tersebut.

2.4 Pelaksanaan Kegiatan Pada tahapan pelaksanaan ini siswa/i akan diberikan pendampingan pembelajaran pengenalan dan penggunaan perangkat komputer dan literasi digital. Pada akhir pelaksanaan tim akan melakukan evaluasi yang berguna untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa/i setelah sosialisasi/pendampingan ini dilakukan serta menilai efektivitas metode yang digunakan apakah tepat guna.

Adapun pembagian tugas didalam Tim dapat dilihat pada tabel 1 yaitu:

Tabel 1. Pembagian tugas Tim

No.	Nama	Tugas
1	Suci Mutiara	Survey lokasi, mengatur jadwal pelatihan dan pembagian tugas tim, menyampaikan materi pelatihan
2	Anggawidia wibaselppa	Survey lokasi, Membuat Materi Pelatihan, membantu proses pelatihan
3	Bandarsyah	Membantu proses pelatihan, Melakukan evaluasi dan pelaporan
4	Rahmat Hanif Purnama	membantu proses pelatihan, Melakukan dokumentasi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil sosialisasi perangkat komputer di SD Negeri 08 Padang Cermin telah menunjukkan tingkat pemahaman yang masih sangat rendah di kalangan siswa. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak yang positif terhadap pengembangan pengetahuan siswa terkait perangkat komputer.[3]

- 1) Peningkatan Literasi Digital : Kegiatan sosialisasi perangkat komputer di SD Negeri 08 Padang Cermin secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan literasi digital siswa. Melalui kegiatan ini, siswa lebih memahami konsep dasar teknologi komputer, penggunaan perangkat lunak edukatif, serta pentingnya etika dan keamanan dalam dunia digital.

- 2) Peningkatan Keterampilan Teknologi: Siswa menunjukkan kemajuan dalam keterampilan teknis, terutama dalam pengoperasian perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung aktivitas pembelajaran secara digital.
- 3) Perubahan Perilaku Digital: Program sosialisasi ini mendorong perubahan perilaku siswa dalam menggunakan teknologi, di mana mereka mulai menunjukkan tanggung jawab yang lebih besar terhadap etika dan keamanan informasi digital.
- 4) Peningkatan Keterlibatan Siswa: Sosialisasi menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan partisipatif. Hal ini membuat siswa lebih antusias dan aktif mengikuti proses pembelajaran, serta meningkatkan ketertarikan mereka terhadap materi yang disampaikan. Dokumentasi pengenalan perangkat komputer dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Pengenalan Perangkat komputer

- 5) Dukungan pada Proses Pembelajaran: Pemanfaatan komputer dalam kegiatan belajar mengajar memperkuat metode pembelajaran konvensional. Teknologi digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif.
- 6) Penguatan Kualitas Pendidikan: Dengan adanya program ini, mutu pembelajaran di SD Negeri 08 Padang Cermin mengalami peningkatan. Pemanfaatan teknologi memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan sesuai dengan perkembangan zaman.
- 7) Peningkatan Keterampilan Guru: Guru yang terlibat dalam sosialisasi memperoleh pengetahuan baru terkait integrasi teknologi dalam proses belajar. Hal ini mendukung peningkatan kapasitas mereka dalam menerapkan pembelajaran berbasis digital. Penegalan microsoft word dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2. Pengenalan Microsoft Word

- 8) Keterlibatan Orang Tua: Program ini turut meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya literasi digital bagi anak-anak mereka. Orang tua menjadi lebih peduli dan terlibat dalam mendukung kegiatan belajar berbasis teknologi di rumah.

Pengabdian dan pengembangan Berkelanjutan: Hasil kegiatan sosialisasi perangkat komputer di SD Negeri 08 Padang Cermin dapat menjadi landasan untuk Pengabdian dan pengembangan lebih lanjut dalam konteks literasi digital di pendidikan dasar. Berdasarkan berbagai manfaat dan capaian yang diperoleh, kegiatan sosialisasi teknologi komputer di SD Negeri 08 Padang Cermin terbukti memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai teknologi serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran. Program ini menjadi salah satu inisiatif progresif dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital. Sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang sebelumnya Siswa belum pernah menggunakan komputer secara langsung dan tidak tahu cara membuka atau mengoperasikan aplikasi sederhana, belum mengenal konsep etika digital, keamanan data pribadi, dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi serta cenderung pasif dan kurang tertarik terhadap materi teknologi karena belum pernah terpapar langsung. Setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi terdapat peningkatan nyata pada literasi digital siswa, yang mencakup penguasaan konsep dasar teknologi informasi, kemampuan menggunakan perangkat lunak pendidikan, serta pemahaman tentang etika dan keamanan dalam lingkungan digital. Selain itu, kemampuan teknologis siswa pun meningkat secara praktis, sebagaimana terlihat dari kegiatan pengenalan dan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang mereka ikuti selama sesi sosialisasi. Program ini juga memicu perubahan sikap siswa dalam menggunakan teknologi, di mana mereka mulai menunjukkan kesadaran akan pentingnya berperilaku aman dan bertanggung jawab di ruang digital. Dampak positif lainnya terlihat dalam proses pembelajaran yang menjadi lebih dinamis, kreatif, dan melibatkan partisipasi aktif siswa. Guru pun terdorong untuk mengembangkan pendekatan pengajaran yang lebih inovatif dengan memanfaatkan teknologi. Selain lingkungan sekolah, orang tua juga menunjukkan keterlibatan yang lebih besar dalam mendukung perkembangan literasi digital anak-anak mereka di rumah. Walau demikian, terdapat sejumlah kendala yang perlu mendapat perhatian ke depan, seperti terbatasnya sarana pendukung dan kemungkinan adanya resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan lanjutan untuk menyempurnakan program ini ke depannya. Program sosialisasi ini dapat menjadi pijakan awal bagi kegiatan pengabdian berkelanjutan dalam rangka peningkatan literasi digital di tingkat sekolah

dasar. Secara keseluruhan, inisiatif ini telah memberikan kontribusi berarti dalam membekali siswa agar lebih siap menghadapi tantangan kehidupan di era digital.

V. KESIMPULAN dan SARAN

Secara keseluruhan, program sosialisasi perangkat komputer di SD Negeri 08 Padang Cermin terbukti menjadi langkah yang efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa pada jenjang pendidikan dasar. Sebelum kegiatan, sebagian besar siswa belum pernah menggunakan komputer secara langsung, tidak memahami cara kerja perangkat keras dan lunak, serta belum mengenal konsep etika digital maupun keamanan data pribadi. Antusiasme terhadap materi teknologi pun masih rendah karena minimnya paparan langsung. Setelah sosialisasi dilakukan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap penggunaan komputer, pengoperasian aplikasi dasar seperti Microsoft Word, serta kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi secara aman dan bertanggung jawab. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, partisipatif, dan kontekstual. Guru mulai terdorong untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, dan orang tua turut menunjukkan keterlibatan dalam mendukung aktivitas digital anak di rumah. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan sarana, program ini telah menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Dengan capaian yang diraih, kegiatan ini menjadi fondasi kuat bagi pengembangan literasi digital yang berkelanjutan dan dapat diadopsi oleh sekolah lain dalam menyiapkan generasi yang adaptif terhadap tantangan era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Nurhasanah, Y. P. Purba, R. D. Safitri, R. A. Siregar, and V. Asido, "Pengenalan dan Penerapan Teknologi Informasi kepada Siswa Sekolah Dasar 122337 untuk Meningkatkan Literasi Digital," vol. 1, no. 2, pp. 62–70, 2025, doi: 10.55123/samamas.
- [2] Y. Jumaryadi *et al.*, "Pengenalan Teknologi Informasi Yang Dapat Membantu Masyarakat Pada Tingkat Kelurahan," *J. Pengabdi. Masy. - Teknol. Digit. Indones.*, vol. 3, no. 2, p. 93, 2024, doi: 10.26798/jpm.v3i2.1464.
- [3] M. Zulfikar, A. Rahman, A. A. Mappanyukki, A. Hamzah, A. Awal, and U. Negeri Makassar, "MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PENGENALAN KOMPUTER IMPROVING DIGITAL LITERACY OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS THROUGH INTRODUCTION TO COMPUTER USE," *Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, 2025.
- [4] Abu Bakar Akbar, "PELATIHAN LITERASI DIGITAL GENERASI Z DI KELURAHAN DANUKUSUMAN, KECAMATAN SERENGAN, SURAKARTA," *J. BUDIMAS*, vol. 06, no. 03, pp. 1–7, 2024.
- [5] M. Sayuti, P. Wardana, M. Purnanda, and R. Albar, "Pelatihan Dasar Komputer untuk Masyarakat: Meningkatkan Literasi Digital di Era Modern 'Improving Teacher Capacity Through the Optimization of Digital Technology,'" *J. Pengabdi. Masy.*, vol. 6, no. 2, 2024.

- [6] S. S. Istia *et al.*, “Edukasi Teknologi untuk Meningkatkan Literasi Digital dan Keselamatan Penggunaan Gawai pada Remaja Desa Riring Rumahsoal,” *KALESANG J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 67–75, 2024, doi: 10.30598/kalesang.2024.1.2.67-75.
- [7] I. B. Oktarin and M. E. E. Saputri, “Sosialisasi Literasi Digital Sebagai Langkah Transformasi Pendidikan Di Sekolah Dasar,” *EduImpact J. Pengabdi. dan Inov. Pendidik. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–32, 2024.
- [8] M. Ardiansyah, L. Parhanuddin, and A. Subhani, “Essor Jurnal Pengabdian Masyarakat Peningkatan Literasi Digital Untuk Guru di Sekolah Dasar Melalui Program PKM,” vol. 1, no. 1, pp. 15–19, 2025.
- [9] F. Hidayat, Nurhatsiyah, M. Fikry Ananda Syaheza, and Feby Fauzi, “Literasi Digital, Membekali Anak Dengan Kemampuan Digital,” *J. Pendek. Nusant.*, vol. 1, no. 3, pp. 46–52, 2024, doi: 10.37776/pend.v1i3.1410.
- [10] Z. A. B. Siregar and A. Kadir, “Pemberdayaan sekolah wilayah tertinggal melalui pembelajaran berbasis teknologi informatika,” *J. Inov. Has. Pengabdi. Masy.*, vol. 7, no. 3, pp. 526–536, 2024, doi: 10.33474/jipemas.v7i3.21086.